

09/20

# DRI's Pulse Check Meredam Dampak Covid-19

**Bio Farma: Strategi dan Kesiapan  
Hadirkan Vaksin Covid-19  
di Indonesia**

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi global mengalami kontraksi selama Semester 1-2020. Sementara pengembangan vaksin Covid-19 masih terus berlangsung, peran pemerintah untuk meredam dampak negatif pandemi dan untuk memulihkan perekonomian menjadi sangat penting.





**Perkembangan COVID-19**



**Kondisi Ekonomi Makro**



**Kekuatan Sistem Keuangan**



**Sektor Riil**



**Sentimen Konsumen**



**Bincang Tokoh: Honesti Basyir**

Direktur Utama PT Bio Farma (Persero)





## Perkembangan Covid-19

**Kasus Covid-19 global mencapai 27 juta orang dan kasus di Indonesia meningkat drastis selama dua minggu terakhir. PSBB mulai diterapkan kembali di beberapa daerah**

Pemulihan ekonomi akan bergantung pada keberhasilan meredam Covid-19 peran serta seluruh masyarakat diperlukan: mari tetap memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak

Kasus Positif Harian Covid-19 (s.d. 8 September 2020)



Sumber: ECDC, WHO





## Perkembangan Covid-19

### Pengembangan vaksin global dan di Indonesia masih memerlukan waktu

#### Perkembangan Vaksin Covid-19 Global (s.d. 8 September 2020)



#### Perkembangan Vaksin Covid-19 di Indonesia (s.d. 8 September 2020)

No	Sumber	Mitra di Indonesia	Status Pengembangan
1.	Sinovac	PT. Bio Farma	Fase 3 <i>Clinical Testing</i> sedang dilakukan di Tiongkok, Brazil, Bangladesh, Indonesia dan Turki. Selesai Januari 2021
2.	GAVI/DEPI	PT. Bio Farma	
3.	G-42 / Wuhan Institute Biological Products/ Sinopham	PT. Kimia Farma	Fase 3 <i>Clinical Testing</i> sedang dilakukan di UAE. Selesai Desember 2020
4.	AstraZeneca (bekerja sama dengan University of Oxford/Imperial College London)	PT. AstraZeneca Indonesia	Fase 3 <i>Clinical Testing</i> sedang dilakukan di Inggris, Amerika, Brazil dan Afrika Selatan. Sementara waktu, Fase 3 <i>Clinical Testing</i> dihentikan karena adanya efek samping pada salah satu <i>subject testing</i> .
5.	Genexine Korea	PT. Kalbe Farma	Pelaksanaan <i>clinical trial</i> direncanakan pada September 2020 – Maret 2021. Persetujuan kondisional oleh BPOM diharapkan terbit pada Agustus 2021
6.	Vaksin Merah Putih	Pemerintah Indonesia	Platform teknologi vaksin adalah <i>recombinant protein</i>

Sumber: New York Times, media (diolah)

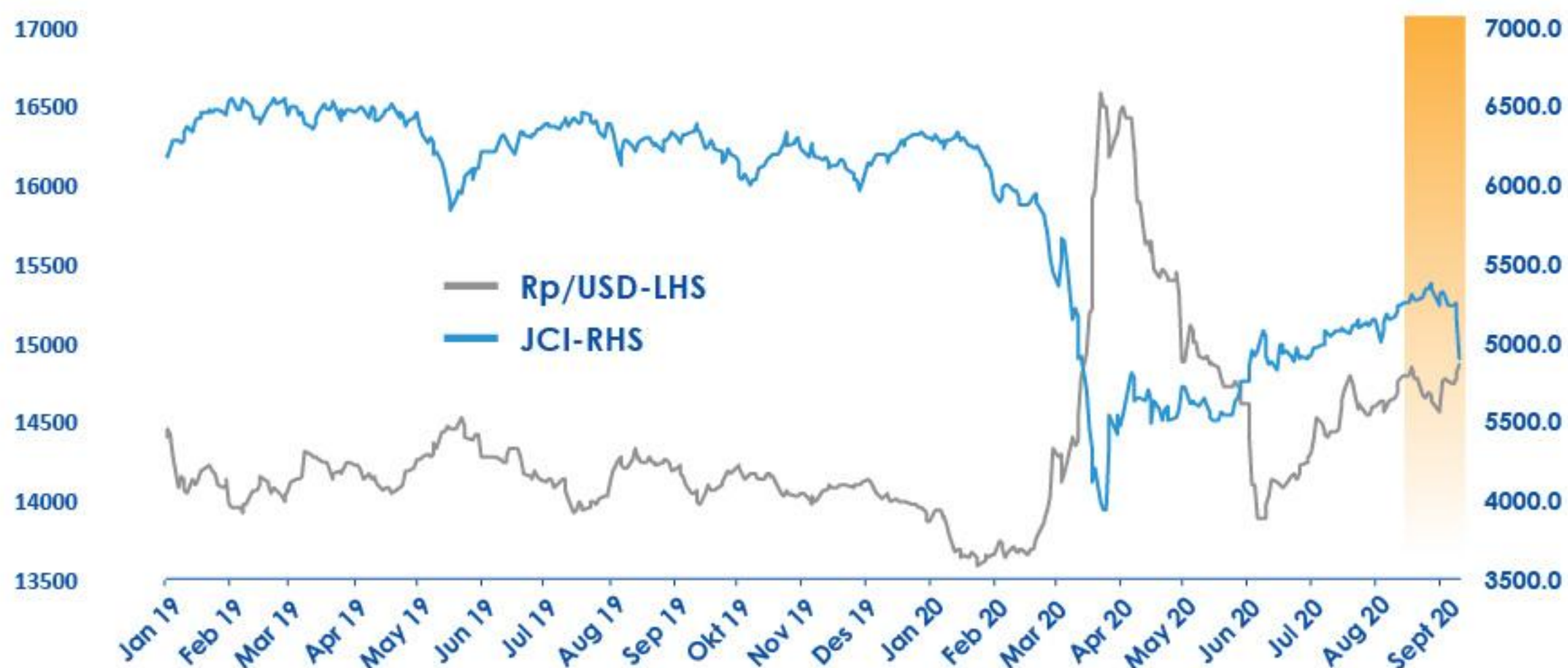




## Perkembangan Covid-19

**PSBB di DKI Jakarta yang akan diterapkan kembali pada 14 September 2020 menimbulkan gejolak di pasar**

IHSG dan Nilai Tukar Rupiah/USD (s.d. 10 September 2020)



Perubahan Harian Indeks Sektoral (10 September 2020)

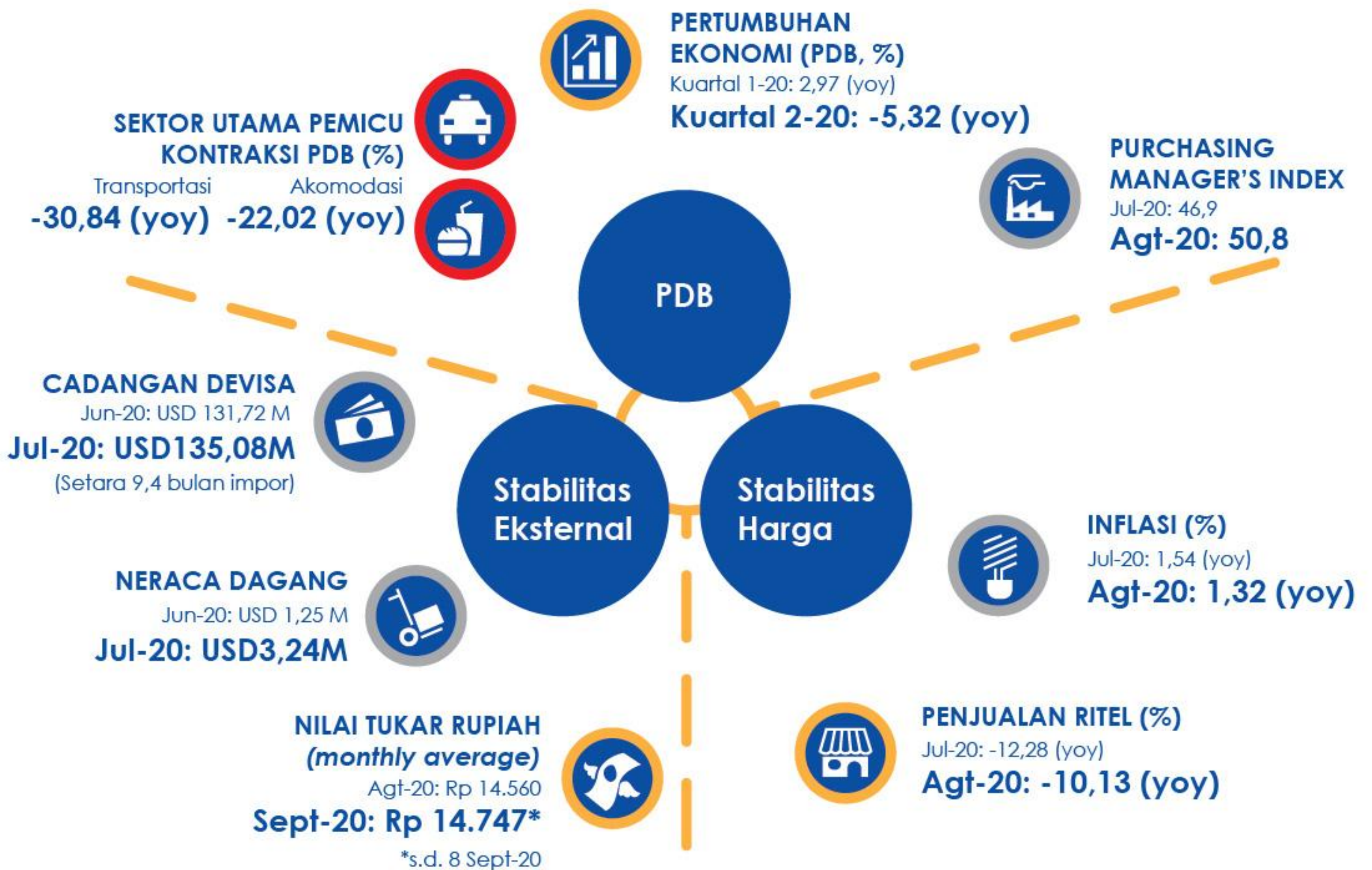
	<b>Utilities</b>	<b>-6,62%</b>		<b>Industri Konsumsi</b>	<b>-4,62%</b>
	<b>Industri Keuangan</b>	<b>-5,96%</b>		<b>Kesehatan</b>	<b>-4,53%</b>
	<b>Kebijakan Konsumen</b>	<b>-5,72%</b>		<b>Informasi&amp;Teknologi</b>	<b>-4,02%</b>
	<b>Energi</b>	<b>-5,37%</b>		<b>Komunikasi</b>	<b>-3,38%</b>
	<b>Material</b>	<b>-5,27%</b>		<b>Real Estat</b>	<b>-2,53%</b>
	<b>Manufaktur</b>	<b>-4,98%</b>		<b>Lainnya</b>	<b>+2,24%</b>

Sumber: Bloomberg (diolah)



**Kondisi Ekonomi Makro**

**Indikator Ekonomi menunjukkan tanda-tanda perbaikan di bulan Juli-Agustus, stabilitas eksternal tetap terjaga**

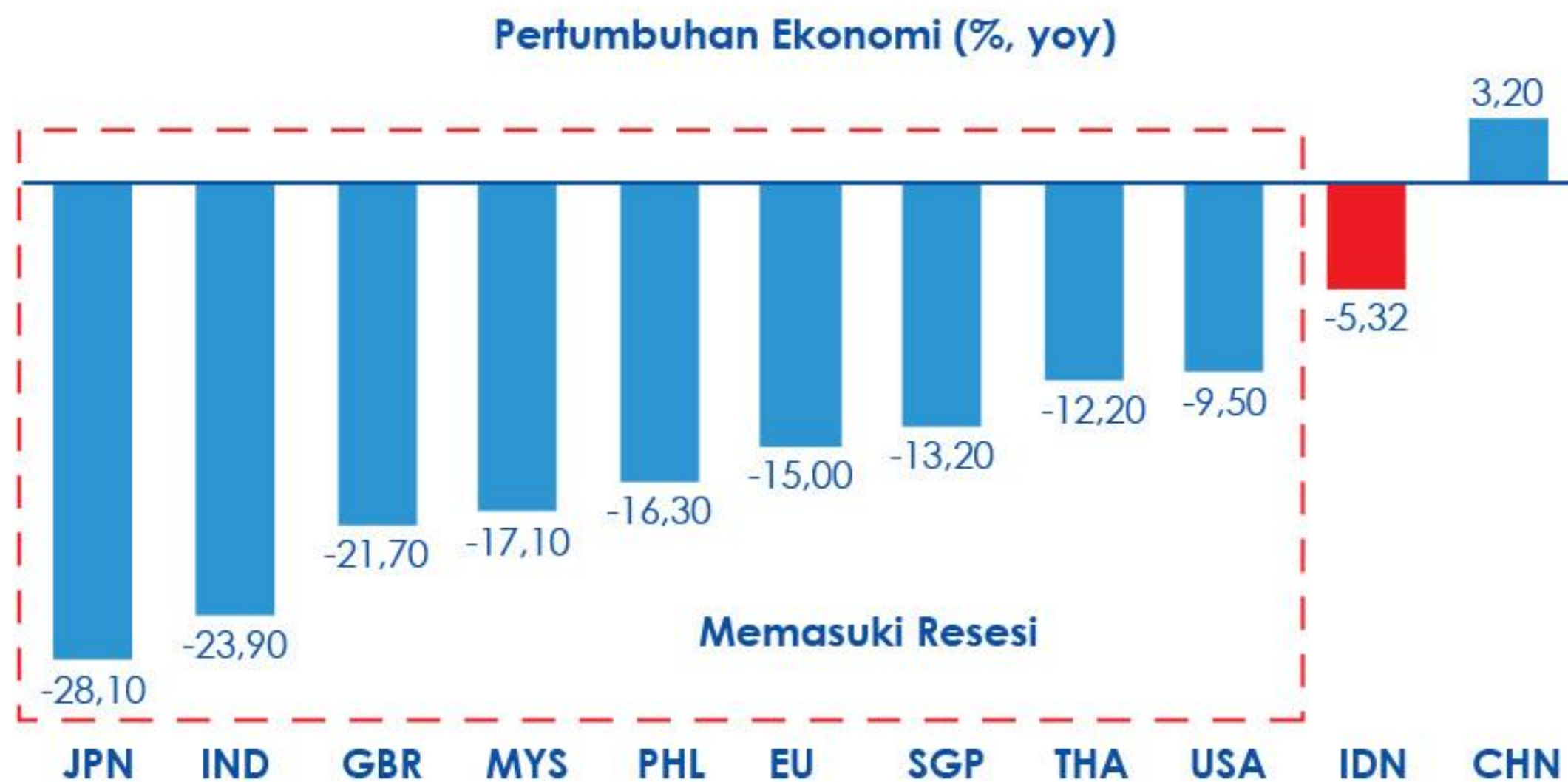


Sumber: BPS, BI, Bloomberg, Markit Economics (diolah)



**Kondisi Ekonomi Makro**

Pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yang dalam dan peran pemerintah penting dalam meredam dampak negatif



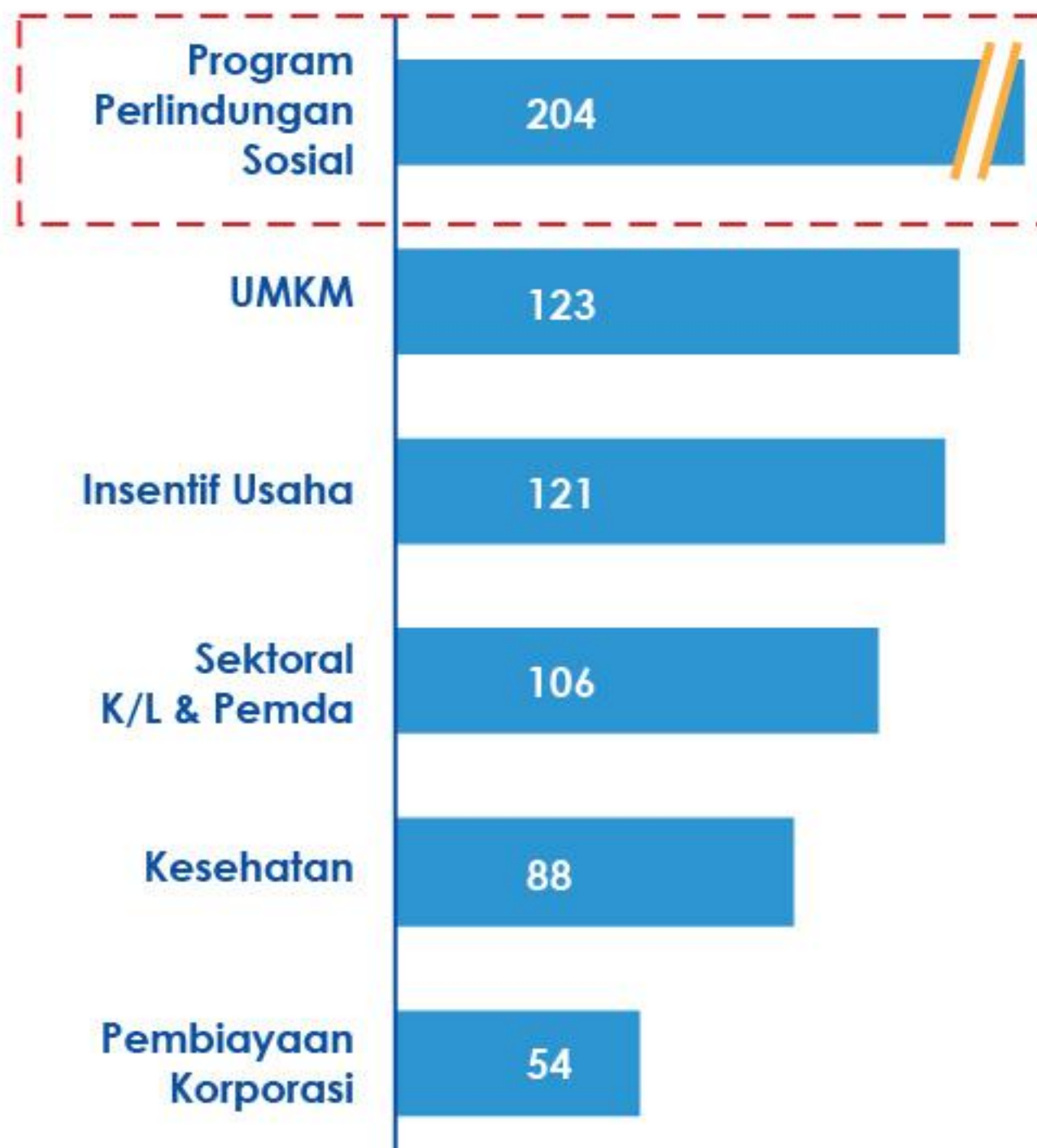
Sumber: IMF, Trading Economics



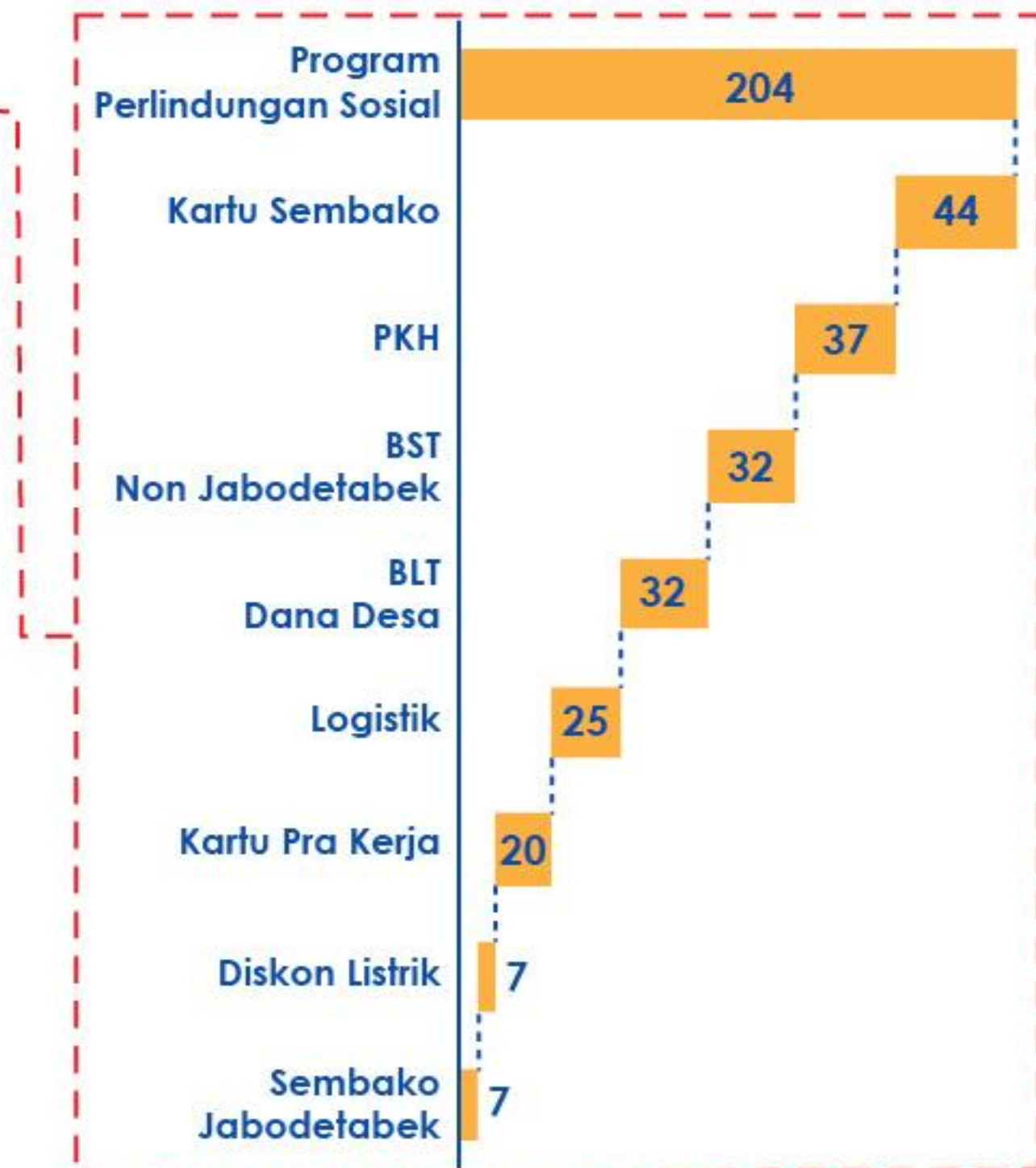
**Kondisi Ekonomi Makro**

**Stimulus fiskal Indonesia terkonsentrasi pada program perlindungan sosial untuk meningkatkan daya beli dan memenuhi kebutuhan pokok**

**Program Pemulihan Ekonomi Nasional Indonesia (PEN, RpT)**



**Alokasi Anggaran Program Perlindungan Sosial (RpT)**



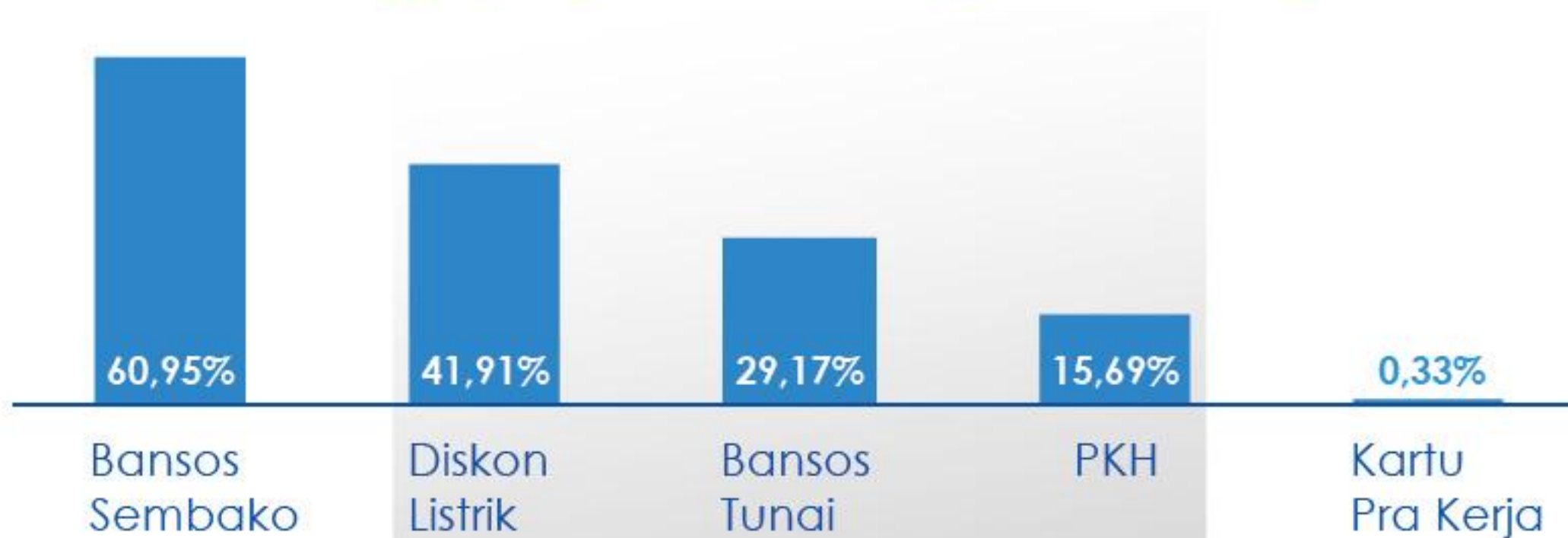
Sumber: Kementerian Keuangan



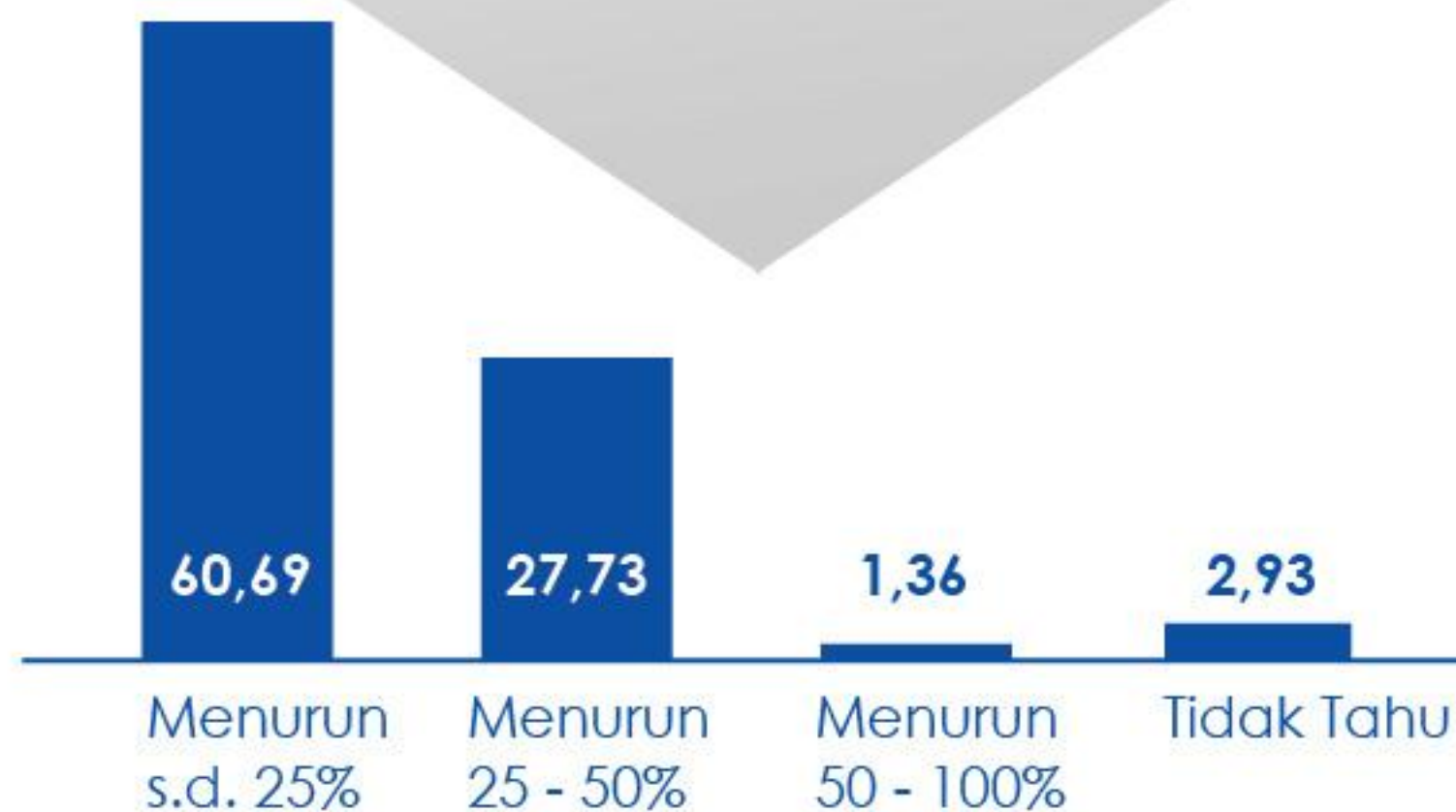
**Kondisi Ekonomi Makro**

**Program Perlindungan Sosial dapat membantu meringankan beban masyarakat khususnya masyarakat miskin**

**% Rumah Tangga yang Menerima Program Perlindungan Sosial**



**Dampak Bansos Terhadap Penurunan Beban Pengeluaran Rumah Tangga (%)**



Sumber: Survey DRI, 2020



**Kondisi Ekonomi Makro**

**Pemberian bansos meningkatkan pengeluaran masyarakat terutama masyarakat miskin**



**Persentase RT Miskin dengan Pengeluaran > Rp 1 Juta**



Persentase RT miskin yang melakukan pengeluaran lebih dari Rp 1 juta meningkat sejalan dengan berlanjutnya relaksasi PSBB serta penyaluran bansos Pemerintah

Sumber: Survey DRI, 2020





## Sektor Keuangan

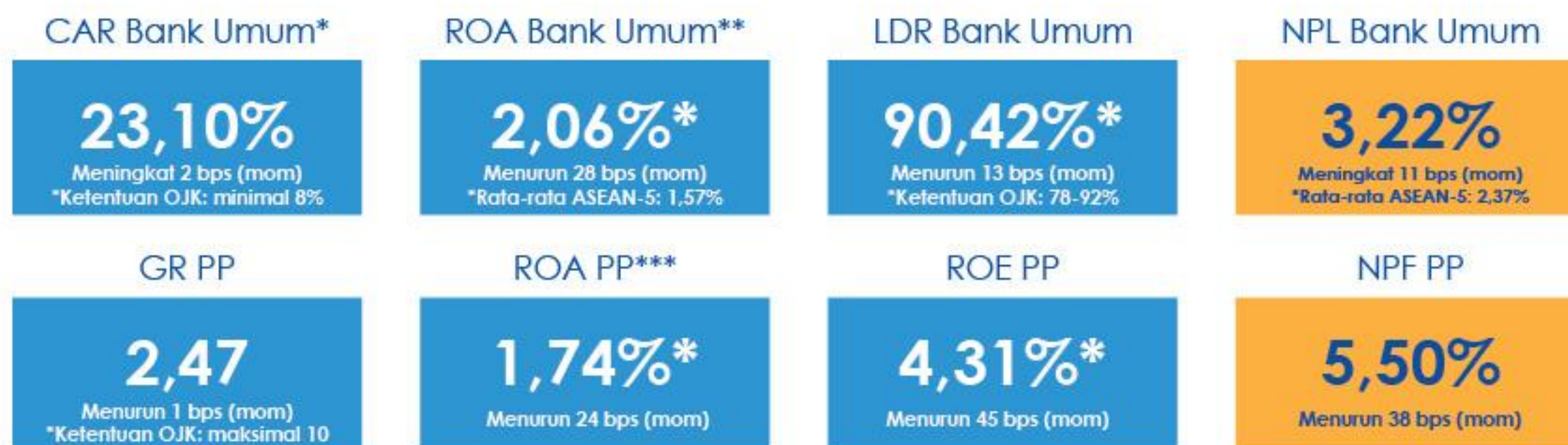
### Fungsi Intermediasi didorong oleh kinerja bank BUMN dan BPD

#### Pertumbuhan Kredit (yoy)



Pertumbuhan Kredit didorong oleh Bank BUMN dan BPD yang tumbuh masing-masing 3,36% (yoy) dan 8,32% (yoy) sejalan dengan stimulus pemerintah melalui penempatan dana pada Bank BUMN dan BPD masing-masing Rp30T dan Rp11T. Sementara itu bank swasta tumbuh 0,91% (yoy) dan bank asing kontraksi.

#### Kinerja Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan (Juli 2020)



\* Data Juni 2020

Sumber: OJK (diolah)

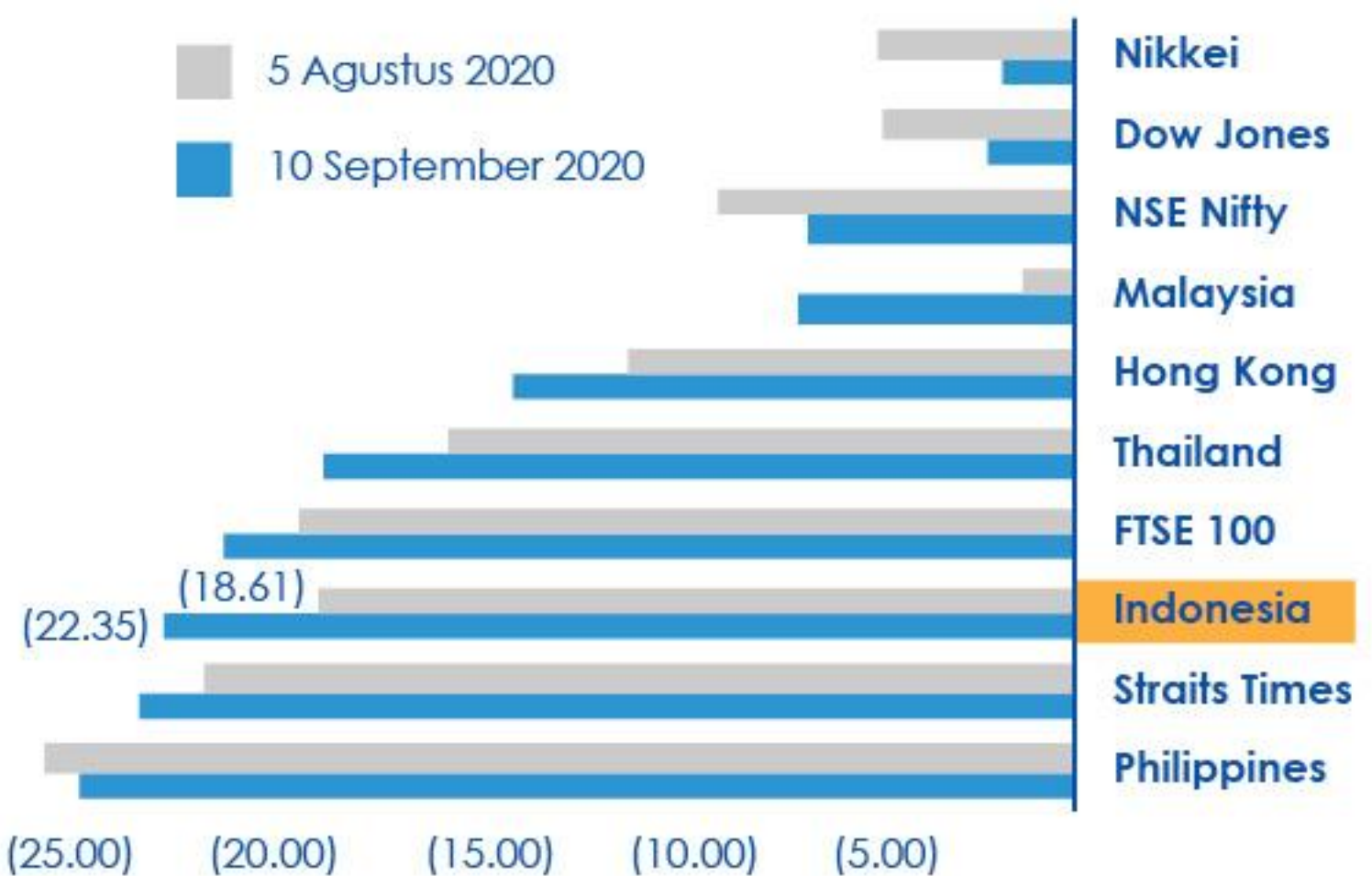




**Sektor Keuangan**

**Indeks saham (IHSG) kembali melemah karena rencana penerapan PSBB di DKI Jakarta**

Perubahan Indeks Pasar Saham (ytd)



**Pasar saham Indonesia mengalami pelemahan di bulan September karena isu domestik**

Net inflows/outflows di pasar modal (IDR milyar)



**Sementara itu modal asing masih keluar dari pasar saham Indonesia**

Sumber: IBPA, Bloomberg (diolah)

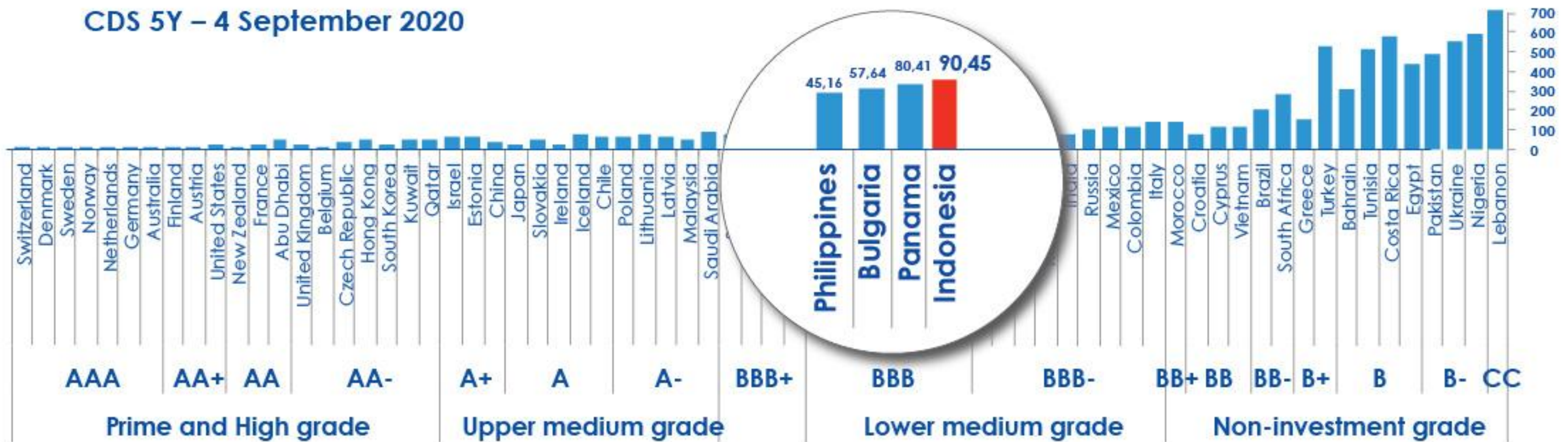




**Sektor Keuangan**

**CDS Indonesia tertinggi di kelas rating BBB sehingga ada peluang CDS Indonesia menurun mendekati rata-rata CDS di kelas rating BBB**

CDS 5Y – 4 September 2020



Yield obligasi korporasi IDR dengan tenor 3 tahun (Rating AAA – BB)







**Sektor Riil**

**Mobilitas masyarakat mengalami perbaikan meskipun belum mencapai level sebelum masa pandemi**



Terjadi lonjakan kegiatan masyarakat di luar rumah (taman) pada minggu ke-3 Agustus 2020 karena libur panjang. Pergerakan ke tempat belanja dan rekreasi juga mengalami peningkatan sementara pekerja formal dan transportasi masih terbatas

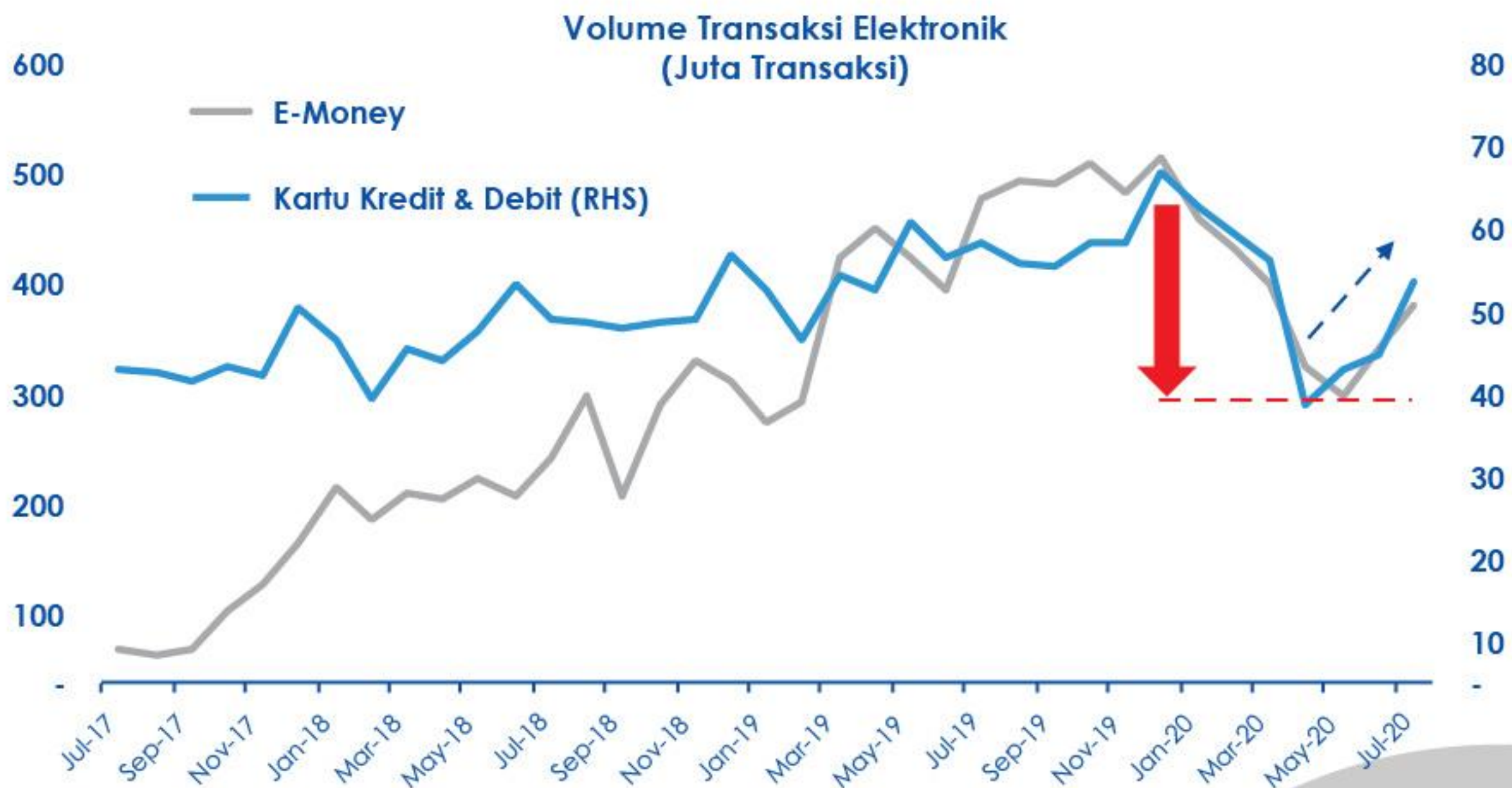
Sumber: Google Mobility Index, rebase tgl 1 Maret 2020





**Sektor Riil**

**Peningkatan mobilitas masyarakat mempengaruhi tingkat transaksi di pusat perbelanjaan**



**Penggunaan E-Money, kartu kredit dan kartu debit meningkat sejak akhir kuartal-2 2020 mengindikasikan adanya peningkatan transaksi di pusat perbelanjaan.**

Sumber: BI (diolah)

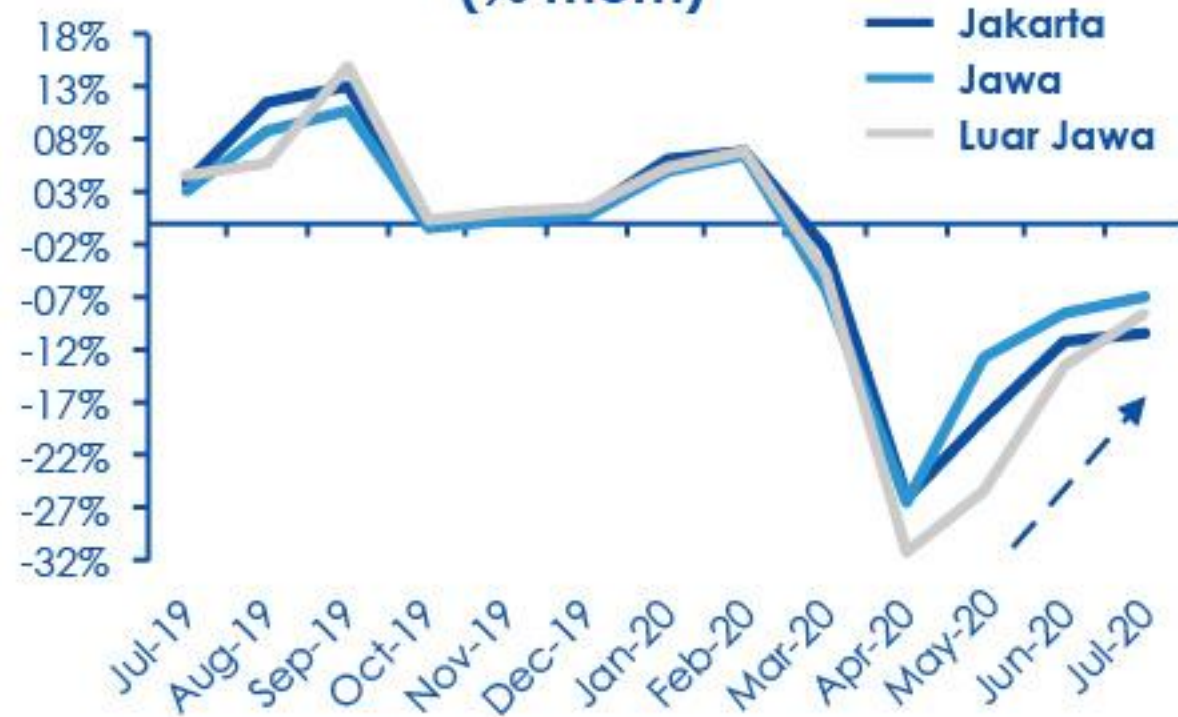




**Sektor Riil**

**Penjualan ritel, properti, semen, dan alat berat meningkat meskipun belum kembali seperti masa sebelum pandemi**

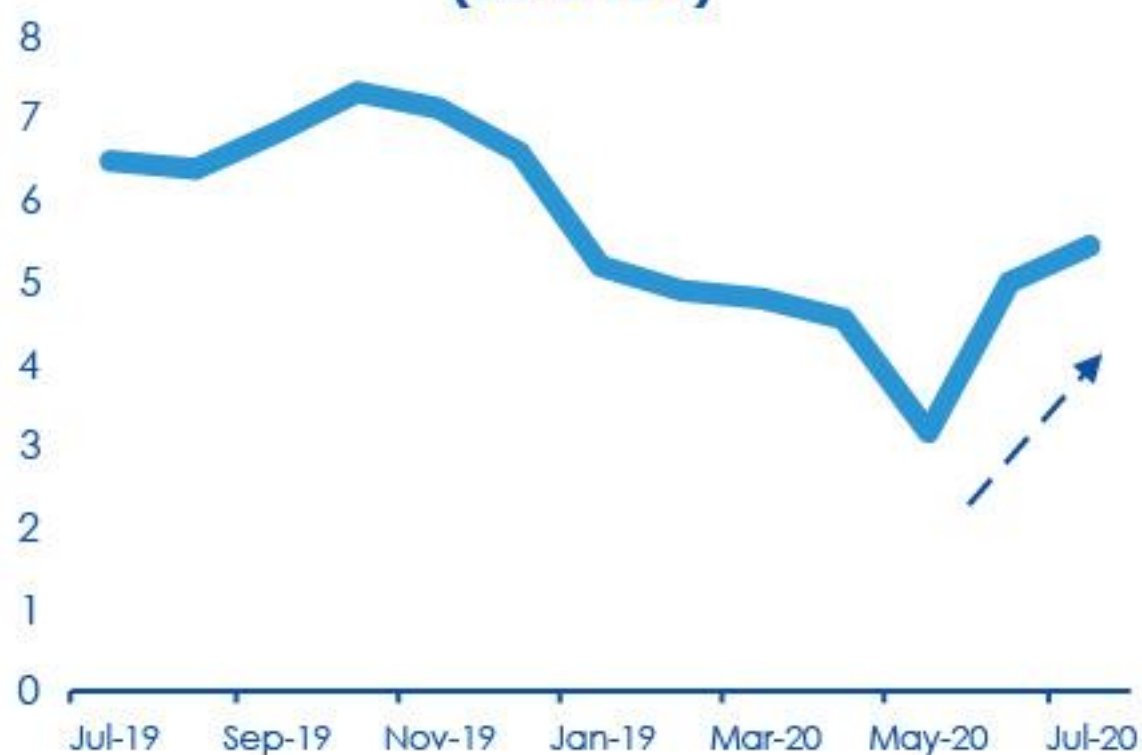
**Penjualan Ritel Ace Hardware (% mom)**



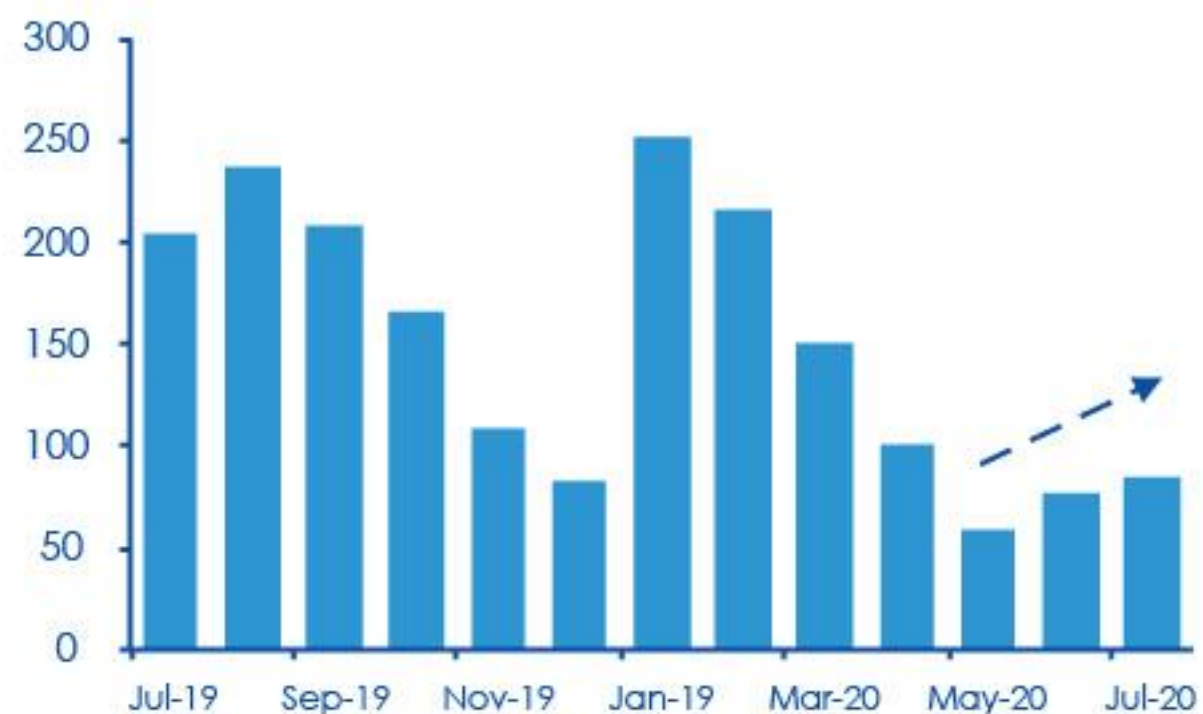
**Penjualan Properti (unit)**



**Penjualan Semen Indocement (Juta Ton)**



**Penjualan Alat Berat Komatsu (unit)**



Sumber: PT Danareksa Sekuritas (diolah)



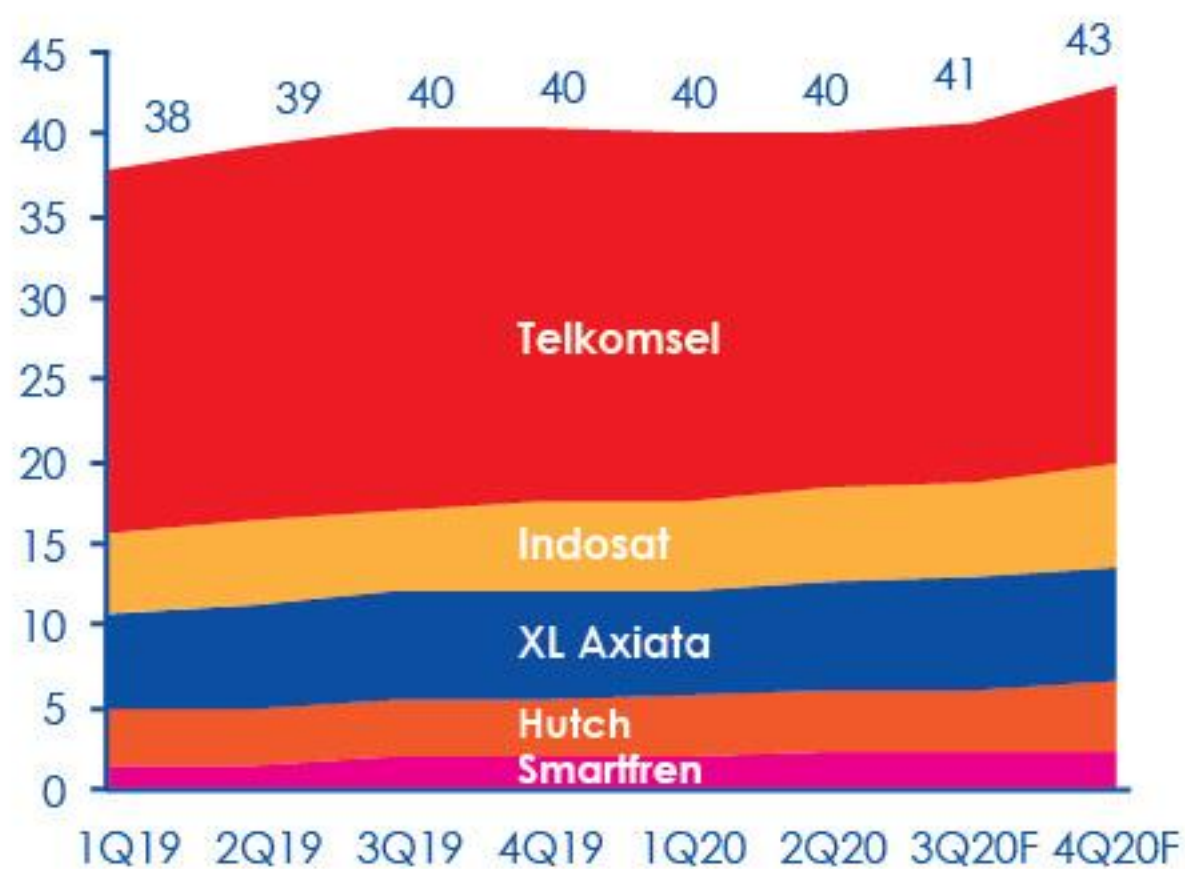


## Sektor Riil

*Emergency Break* dan pemberlakuan kembali PSBB di DKI Jakarta mulai tanggal 14 September 2020 diperkirakan dapat memperlambat pemulihan ekonomi yang berlangsung dari Juni 2020. Dampak kebijakan tersebut akan asimetris (berbeda-beda) untuk berbagai sektor: Ritel, Jalan Tol, dan Transportasi diperkirakan akan terdampak paling berat, sementara Telco, diperkirakan akan tetap bertahan seperti terlihat di Q2-2020.

### SECTOR BRIEF: TELCO

**Total Revenue Mobile Operators Indonesia**  
Rp Tn, 2019 – 2020F



**Telco Share Price Performance**  
Relative to JCI (%)



### Telco (Sector): Overweight

Sektor Telekomunikasi tetap menarik, dengan para operator “mempromosikan GB” dengan kapasitas jaringannya yang masih luas. Semua operator diminta untuk membantu program subsidi Pemerintah, yang juga dapat merupakan peluang untuk mengakses pasar pelajar

- Penggunaan kapasitas cukup tinggi untuk sekurangnya 4 dari 5 operator. Demand cukup kuat untuk low-priced data, konsumen nampaknya dapat mentolerir kinerja jaringan yang lebih rendah selama mereka mendapat cukup kapasitas data untuk dikonsumsi
- TSEL meluncurkan paket unlimited/no FUP model untuk medsos dan konten melalui paket Ketengan Unlimited. TSEL juga memiliki kekuatan untuk memperluas layanan OTT (Over-the-Top Media Services) dengan kesepakatan konten dengan Netflix dan penyematan status “Preferred Mobile Partner” dari Disney+Hotstar
- Pemerintah menawarkan bantuan kredit data ±Rp 9 triliun untuk membantu penyelenggaraan kelas digital hingga akhir 2020, yang disambut operator seperti XL dan ISAT dengan menawarkan complementary paket data

Untuk laporan sektor yang lebih lengkap dan rekomendasi dari Danareksa Sekuritas akses di: <http://dmia.danareksa-online.com/upload/20200903%20Telco.pdf>



**Nico Margaronis**  
Analyst Telco  
PT Danareksa Sekuritas  
[nico.margaronis@danareksa.co.id](mailto:nico.margaronis@danareksa.co.id)

Sumber: PT Danareksa Sekuritas



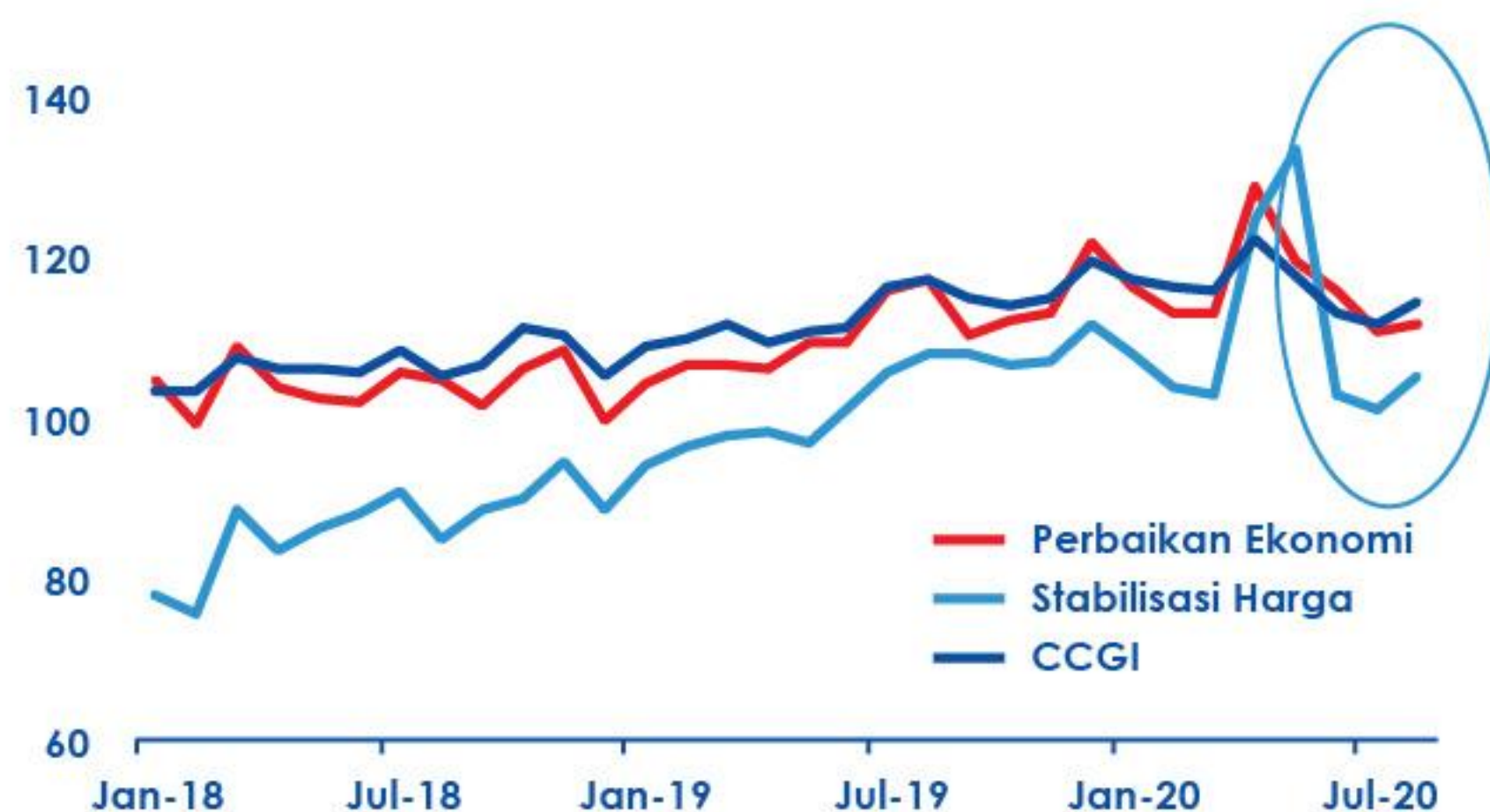


## Sentimen Konsumen

### Kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian (IKK) dan pemerintah mulai menunjukkan peningkatan



Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) bulan Agustus 2020 naik ke level **74** didorong oleh **optimisme konsumen terhadap perbaikan ekonomi dan ekspektasi ketersediaan lapangan pekerjaan**



Indeks kepercayaan terhadap pemerintah **kembali meningkat dan terjaga di atas level 100** sejalan dengan kebijakan yang diambil pemerintah untuk menangani pandemi Covid-19 serta stabilisasi harga





## Bincang Tokoh



### Perkembangan pembuatan Vaksin Covid-19 di Indonesia

Sejauh mana perkembangan uji klinis fase III vaksin Covid-19 yang ditangani Bio Farma? Kapan diperkirakan hasil uji ini diperoleh?

“ Uji Klinis tahap 3 (UK3) untuk vaksin Covid-19 ini sudah dilaksanakan mulai tgl 11 Agustus 2020. Ada 1.620 subject/relawan yang terlibat, dan dilaksanakan di Bandung di 6 centre dengan kerjasama antara Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran sebagai CRO (Contract Research Organization), Bio Farma sebagai sponsor, dan didukung oleh Balitbangkes Kementerian Kesehatan, di bawah pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM). Uji klinis ini akan berlangsung selama 6 bulan dan hasil UK3 diperkirakan akan selesai pada bulan Januari 2021. ”

Apabila berhasil, berapa lama lagi vaksin tersebut akan tersedia untuk masyarakat?

“ Apabila uji klinis ini berjalan lancar, tahap berikutnya adalah mengajukan izin edar kepada Badan POM, dan setelah izin edar didapatkan, maka pada Q1 2021, Bio Farma akan mulai memproduksi massal vaksin Covid-19, di fasilitas produksi yang berada di lingkungan Bio Farma. ”



## Honesti Basyir

Direktur Utama PT. Bio Farma (Persero)





## Bincang Tokoh

Apakah ada persiapan awal yang dilakukan Bio Farma?

“**Persiapan yang dilakukan oleh Bio Farma saat ini adalah sedang menyiapkan fasilitas produksi untuk vaksin Covid-19. Ada 2 fasilitas yang disiapkan, salah satu fasilitas yang sudah siap adalah fasilitas produksi dengan kapasitas produksi hingga 100 juta dosis per tahun dan saat ini sedang dilakukan re-audit oleh Badan POM. Sedangkan satu fasilitas lainnya sedang dalam tahap finishing dengan kapasitas 150 juta dosis per tahun, dan akan siap pada bulan Desember 2020. Total kapasitas produksi fasilitas ini adalah 250 juta dosis per tahun.**

**Dengan persiapan yang dilakukan bersamaan dengan UK3, kami optimis semua akan berjalan lancar. Ditargetkan pada bulan Februari 2021, vaksin sebagian sudah tersedia dan bisa segera dilakukan program vaksinasi oleh pemerintah (Kemkes).”**

Terkait pengembangan vaksin dan *treatment* terkait Covid-19, apakah kerjasama dengan Sinovac satu-satunya inisiatif atau apakah ada upaya atau kerjasama lain yang dijalankan secara paralel oleh Bio Farma atau anggota holding Farmasi BUMN lainnya?

“**Bio Farma sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menjajaki rencana kerjasama pengembangan Vaksin Covid-19 dengan lembaga penelitian maupun manufaktur di dalam dan luar negeri. Untuk jangka pendek dan menengah, Bio Farma berupaya mendapatkan transfer teknologi formulasi filling vaksin Covid-19 dari lembaga riset/manufaktur.**

Pengembangan vaksin ini dilakukan dengan 2 pendekatan:

- a) **Jangka pendek, bekerja sama dengan produsen vaksin untuk mendapatkan bahan baku vaksin dan juga finish produk vaksin, dan akses untuk mendapatkan vaksin dari organisasi dunia seperti CEPI (Coalition for Epidemic Preparedness Innovations) dan GAVI (Global Alliance for Vaccines and Immunisation) (Covax Facility).**

**Dengan Sinovac, kami kerjasama business to business (B2B) untuk mendapatkan bahan baku (bulk) vaksin yang selanjutnya akan diproduksi oleh Bio Farma. Sudah ada Preliminary Agreement dengan Sinovac untuk supply bulk vaksin sebanyak 50 juta dosis mulai November 2020 - Maret 2021. Untuk April-Desember 2021 Sinovac akan memprioritaskan Bio Farma untuk bisa mendapatkan bulk sebesar 210 Juta dosis.**





## Bincang Tokoh

Untuk finish produk, sudah ada MoU antara Kimia Farma dengan G42 (perusahaan Abu Dhabi yg bekerja sama dengan Sinopharm) untuk mendistribusikan 10 Juta dosis vaksin jadi dan komitmen utk 50 juta dosis tambahan di pertengahan tahun 2021.

Bio Farma dibantu oleh Kementerian BUMN dan Kementerian Luar Negeri sedang mengkomunikasikan dengan AstraZeneca untuk mendapat supply vaksin jadi.

Saat ini Bio Farma dan dengan dukungan KBUMN dan Kementerian Luar Negeri juga aktif berkomunikasi dengan CEPI (lembaga donasi yang mensponsori riset tentang vaksin Covid-19) untuk memproduksi vaksin hasil riset di fasilitas produksi Bio Farma. Selain itu, kami juga berkomunikasi dengan GAVI yg menginisiasi Covax Facility yang akan mendistribusikan vaksin ke seluruh dunia.

- b) Jangka Menengah, bekerja sama dengan Konsorsium Riset Nasional dengan Lembaga Eijkman sebagai lead konsorsium untuk memproduksi vaksin Merah Putih yang merupakan vaksin dari strain virus orang Indonesia.

Lembaga Eijkman akan melakukan proses sampai dengan penyiapan seed vaksin yang nantinya diserahkan ke Bio Farma untuk dilakukan proses pembuatan bulk vaksin, melakukan pengujian pre klinis sampai dengan uji klinis 3, registrasi ke Badan POM dan produksi serta distribusi vaksin Merah Putih. ”



### Tentang PT Bio Farma (Persero)



PT Bio Farma (Persero) yang pada awal tahun 2020 resmi menjadi induk holding BUMN Farmasi, dengan anggota PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk, semakin memantapkan diri untuk menjadi perusahaan *life science* kelas dunia yang berdaya saing global. Penggunaan produk Bio Farma di 150 negara, memberikan makna bahwa peran strategis dalam menjaga kualitas hidup manusia selama 130 tahun menjadi bagian penting dari upaya Bio Farma dalam menjaga kesehatan secara nasional dan global sesuai dengan filosofi Bio Farma yaitu: *Dedicated to Improve Quality of Life.*



**Danareksa Research Institute**, suatu lembaga riset nasional yang dimiliki oleh **PT Danareksa (Persero)** yang aktif melahirkan hasil riset terdepan di bidang ekonomi sejak tahun 1997. **DRI** aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini. Dalam publikasinya, **Danareksa Research Institute** dibantu oleh peneliti dari entitas asosiasi dalam Danareksa Group lainnya yakni **PT Danareksa Sekuritas** khususnya pada bidang *equity* dan *debt capital market*.



**Moekti P. Soejachmoen, PhD**  
Chief Economist  
Danareksa Research Institute  
[moekti.prasetiani@danareksa.co.id](mailto:moekti.prasetiani@danareksa.co.id)



**Helmy Kristanto**  
Head of Equity Research  
PT Danareksa Sekuritas  
[helmy.kristanto@danareksa.co.id](mailto:helmy.kristanto@danareksa.co.id)



**Muhammad Ikbal Iskandar**  
Senior Researcher  
Danareksa Research Institute  
[muhhammad.ikbal@danareksa.co.id](mailto:muhhammad.ikbal@danareksa.co.id)



**Amir A. Dalimunthe**  
Head of Fixed Income Research  
PT Danareksa Sekuritas  
[amirda@danareksa.co.id](mailto:amirda@danareksa.co.id)



**Sella F. Anindita**  
Research Specialist  
Danareksa Research Institute  
[sella.anindita@danareksa.co.id](mailto:sella.anindita@danareksa.co.id)

Pertanyaan, informasi, penjelasan lebih lanjut atas DRI's Pulse Check dapat menghubungi:

Putu Dewika Angganingrum  
Head of Corporate Secretary  
PT Danareksa (Persero)  
Plaza BP Jamsostek Lt 10  
Jl HR Rasuna Said Kav 112 Blok B,  
Kuningan, Jakarta 12910  
T : +621 29555777  
E : [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)

© 2020 Danareksa Research Institute – PT Danareksa (Persero)

Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik Danareksa Research Institute - PT Danareksa (Persero) yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.